

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KONSEP SIFAT-SIFAT  
BENDA PADAT PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN  
MENGUNAKAN PEMBELAJARAN *OUTHENTIC*  
SISWA KELAS III MI SURODADI 3  
SAWANGAN MAGELANG  
TAHUN 2013-2014



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :  
Eny Ambarwati  
12415355

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2014

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Eny Ambarwati

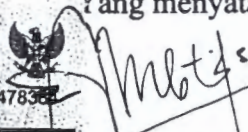
NIM :12415355

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 10 Mei 2014

Yang menyatakan  
  
METERAI  
TEMPEL  
PALSU BERHAPUSAN ALAMAT  
CC850ACE17347836  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000 DJP Eny Ambarwati  
NIM.12415355



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir  
Lamp :-

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN SunanKalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eny Ambarwati  
NIM : 12415355  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skrip : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Sifat-sifat Benda Padat Pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pembelajaran *Outhentic* Siswa Kelas III MI Surodadi 3 Sawangan Magelang Tahun 2013-2014

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 19 Mei 2014  
Pembimbing

Dra. Nur Rohmah, M.Ag  
NIP. 1955082319833032002



**PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0102/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KONSEP SIFAT-SIFAT BENDA PADAT PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN *OUTHENTIC* SISWA KELAS III MI SURODADI 3 SAWANGAN MAGELANG TAHUN 2013-2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Eny Ambarwati

NIM : 12415355

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin, 23 Juni 2014

Nilai munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASAH**

Ketua Sidang

Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag  
NIP.19550823 198303 2 002

Penguji I

Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si  
NIP.19560412 198503 1 007

Penguji II

Rohinah. S.Pd.I, MA  
NIP.19800420 201101 2 004

Yogyakarta, **17 JUL 2014** .....

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si  
NIP.19590525 198503 1 005

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Surat Al-Insyirah 6-8

“Sesungguhnya setelah ada kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (urusan dunia) maka bersungguh-sungguhlah (dalam beribadah) dan hanya kepada TuhanMu lah berharap”.



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Almamaerku,  
Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta



## ABSTRAK

Eny Ambarwati, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Sifat-sifat Benda Padat Pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pembelajaran *Outhentic* Siswa Kelas III MI Surodadi 3 Sawangan Magelang Tahun 2013-2014. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi dan aktifitas belajar siswa disebabkan guru masih menggunakan strategi pembelajaran yang bersifat konvensional dimana siswa lebih sering pasif dan mendengarkan penjelasan guru ketimbang berperan aktif dalam pembelajaran. Siswa masih bersifat individual, belum bekerja sama, siswa masih mengganggu temannya dan mengajak temannya yang belum bisa atau mendapat nilai jelek.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana penerapan pembelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran *outhentic* dapat meningkatkan hasil belajar konsep tentang sifat benda-benda padat pada pelajaran IPA di kelas III MIM Surodadi 3, (2) apakah dengan menggunakan pembelajaran *outhentic* dapat meningkatkan hasil belajar konsep tentang sifat benda-benda padat pada pelajaran IPA di kelas III MIM Surodadi 3.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi hasil belajar konsep sifat-sifat benda padat yang diambil dari hasil eksperimen. Indikator dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar konsep benda padat mencapai 50% dari jumlah siswa kelas III MIM Surodadi 3.

Hasil menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *outhentic* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil observasi pada kegiatan pra tindakan hasil belajar siswa sebesar 33,3 % (rendah) persentase rata-rata siklus I sebesar 66,7 % (sedang) dan presentasi rata-rata siklus II sebesar 83,3 % (tinggi). Jadi ada peningkatan hasil belajar sebesar 50 %.

Kata Kunci : Pembelajaran IPA, *Outhentic*, Hasil Belajar



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ الرَّسُولِ الْأَمِينِ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua umatnya yang mengikuti jalannya.

Kesulitan dan hambatan dalam penulisan skripsi ini telah dihadapi penulis. Tentunya penulis tidak dapat mengatasi kesulitan seorang diri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam menjalani Studi Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.



3. Segenap dosen dan Karyawan yang ada dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas perhatian, pelayanan yang telah diberikan
4. Bapak Alif Ja'far, S.Hum selaku Kepala Madrasah MIM Surodadi 3 Sawangan Magelang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MIM Surodadi 3 Sawangan Magelang.
5. Dewan Guru MIM Surodadi 3 terutama Ibu Iwin Kurnia Falentina yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
6. Siswa-siswi kelas III MIM Surodadi 3 atas kesediannya menjadi obyek penelitian.
7. Kepada kedua orang tuaku tercinta, suamiku Ahmad Budiyo tersayang dan anak-anakku Irvan dan Putra tersayang yang selalu mencurahkan perhatian, do'a, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta , 10 Mei 2014

Penyusun

Eny Ambarwati

NIM :12415355

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                  | i    |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....               | ii   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> ..... | iii  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....             | iv   |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                  | v    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....            | vi   |
| <b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....                | vii  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                 | viii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                     | x    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                   | xiii |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                  | xiv  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                | xv   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                    |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....             | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                    | 6    |
| C. Tujuan Penelitian .....                  | 6    |
| D. Manfaat Penelitian .....                 | 6    |
| E. Kajian Pustaka .....                     | 7    |
| F. Landasan Teori .....                     | 9    |
| G. Hipotesis .....                          | 23   |
| H. Indikator Keberhasilan .....             | 23   |

|   |    |
|---|----|
| I. Metode Penelitian .....  | 23 |
| J. Sistematika Pembahasan.....  | 30 |
| <b>BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH</b>   |    |
| <b>MUHAMMADIYAH SURODADI 3, SAWANGAN, MAGELANG</b>  |    |
| A. Letak dan Keadaan Geografis .....  | 32 |
| B. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Surodadi III ..   | 33 |
| C. Visi, misi dan Tujuan .....  | 34 |
| D. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Surodadi III  | 35 |
| E. Keadaan Guru dan Siswa .....   | 38 |
| F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....   | 48 |
| <b>BAB III UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SIFAT-SIFAT</b>   |    |
| <b>BENDA PADAT DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN</b>  |    |
| <b><i>OUTHENTIC</i> PADA PELAJARAN IPA SISWA KELAS III MIM</b>  |    |
| <b>SURODADI 3 SAWANGAN MAGELANG</b>   |    |
| A. Pembelajaran IPA Sebelum Menggunakan Pembelajaran <i>Outhentic</i> ...   | 51 |
| B. Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pembelajaran<br><i>Outhentic</i> .....                               | 54 |
| C. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Konsep Sifat Benda Padat Setelah<br>Penerapan Pembelajaran <i>Outhentic</i> ..... | 70 |
| <b>BAB IV PENUTUP</b>   |    |
| A. Kesimpulan .....   | 73 |
| B. Saran .....  | 76 |
| C. Penutup .....  | 76 |

**DAFTAR PUSTAKA**

77

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

78



## DAFTAR TABEL

|           |  |    |
|-----------|--|----|
| TABEL 2.1 | Data Keadaan Guru MIM Surodadi III .....                 | 39 |
| TABEL 2.2 | Data Siswa MIM Surodadi III .....                        | 41 |
| TABEL 2.3 | Keadaan Orang Tua atau Wali Murid MIM Surodadi III ..... | 42 |
| TABEL 2.4 | Daftar Murid MIM Surodadi III .....                      | 43 |
| TABEL 3.2 | Hasil Observasi Pemahaman Pra Tindakan .....             | 53 |
| TABEL 3.2 | Hasil Tes Siklus I .....                                 | 58 |
| TABEL 3.3 | Lembar Observasi Aktifitas Guru pada Siklus II .....     | 64 |
| TABEL 3.4 | Lembar Observasi Aktifitas Siswa pada Siklus II .....    | 66 |
| TABEL 3.5 | Hasil Tes Pertemuan Siklus II .....                      | 68 |
| TABEL 3.6 | Nilai Rata-Rata Kelas .....                              | 71 |
| TABEL 3.7 | Nilai Tes Pra Siklus, Siklus I, Siklus II .....          | 71 |

## DAFTAR GAMBAR

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Gambar 1.1 | Proses Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemis dan Taggart ...          | 24 |
| Gambar 1.2 | Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Surodadi III ..... | 36 |



## DAFTAR LAMPIRAN

Bukti Seminar Proposal

Kartu Bimbingan Skripsi/ Tugas Akhir

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Hasil Nilai IPA Siklus I

Hasil Nilai IPA Siklus II

Lembar Observasi Aktifitas Siswa Pada Pembelajaran IPA Siklus I

Lembar Observasi Aktifitas Guru Pada Pembelajaran IPA Siklus I

Lembar Observasi Aktifitas Siswa Pada Pembelajaran IPA Siklus II

Lembar Observasi Aktifitas Guru Pada Pembelajaran IPA Siklus II

Angket Minat Belajar Siswa IPA Dengan Menggunakan Pembelajaran *Authentic*

Lembar Kerja Siswa Percobaan 1

Lembar Kerja Siswa Percobaan 2

Soal Evaluasi Siklus I

Soal Evaluasi Siklus II



Nilai Tes Pertemuan I

Nilai Tes Pertemuan II

Hasil Nilai Pertemuan Siklus I dan Siklus II

Gambar Suasana Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II

Gambar Suasana Siklus I

Gambar Suasana Siklus II

Curriculum Vitae





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara<sup>1</sup>.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam merupakan usaha untuk menggunakan tingkah laku siswa hingga siswa memahami proses-proses IPA, memiliki nilai-nilai dan sikap yang baik terhadap IPA serta menguasai materi IPA berupa fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori IPA<sup>2</sup>.

Model belajar mengajar IPA yang cocok untuk anak Indonesia adalah belajar melalui pengalaman langsung (*Learning By Doing*).

---

<sup>1</sup> UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab I Pasal 1 ayat 1

<sup>2</sup> Thohari Mustamar, *Program Pengajaran IPA* (Yogyakarta, IKIP, 1978), hal.3

Model belajar ini memperkuat daya ingat anak dan biayanya sangat murah sebab menggunakan alat-alat dan media belajar yang ada di lingkungan sendiri<sup>3</sup>.

Standar proses pendidikan ada kaitannya dengan proses belajar melalui pengalaman langsung (*Learning By Doing*). Karena dalam standar proses pendidikan, pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dengan kata lain pembelajaran ditekankan atau berorientasi pada aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang<sup>4</sup>.

Dalam proses belajar mengajar IPA seharusnya mengandung tiga dimensi, yaitu:

1. IPA sebagai produk, merupakan akumulasi hasil upaya para perintis IPA terdahulu dan umumnya telah tersusun secara lengkap dan sistematis dalam bentuk buku teks
2. IPA sebagai proses, artinya proses dalam mendapatkan Ilmu Pengetahuan Alam (metode ilmiah)
3. IPA sebagai pemupukan sikap, artinya sikap ilmiah terhadap alam sekitar<sup>5</sup>.

---

<sup>3</sup> Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di SD* (Jakarta:PT.Indeks,2010), hal.2

<sup>4</sup> Wima Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana,2010), hal.237

<sup>5</sup> Sri Sulistyorini, *Metode Pembelajaran IPS SD dan Penerapannya Dalam KTSP* (Yogyakarta:Tiara Wacana,2007), hal.9-10

Dari beberapa pengertian di atas bahwa dalam suatu proses belajar mengajar IPA harus berorientasi pada aktivitas siswa maupun dengan belajar melalui pengalaman langsung.

Di setiap pembelajaran diharapkan agar siswa dapat memahami setiap konsep yang diajarkan, dapat menerapkan setiap konsep dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memiliki wawasan intelektual serta sikap ilmiah untuk mencapai harapan-harapan tersebut. Maka perlu diadakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pendidikan. Pembelajaran yang berhasil pada umumnya ditunjukkan dengan dikuasainya materi pelajaran oleh siswa. Tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran biasanya dinyatakan dengan nilai.

Untuk melaksanakan tugas, guru dituntut memiliki ketrampilan mengajar dan menguasai materi yang akan disampaikan. Interaksi pembelajaran guru dan murid haruslah seimbang. Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru kurang menyadari masalah yang sering terjadi di dalam kelasnya, sehingga pada akhirnya pembelajaran anak didik belum mencapai prestasi yang diharapkan.

Selama ini proses pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah 3 Surodadi belum menggunakan penerapan strategi pembelajaran seperti strategi melalui pengalaman langsung.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama ini bahwa kegiatan pembelajaran IPA di kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 3 Sawangan, Magelang ditemukan berbagai permasalahan yang berhubungan dengan hasil belajar siswa, motivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran maupun dalam

penguasaan dan pemahaman materi pelajaran. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya siswa yang memperoleh nilai hasil belajar masih di bawah nilai standar/KKM yaitu 70. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 65. Hanya 2 dari 6 siswa yang memperoleh nilai 70.

Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan di atas diperlukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan hanya menggunakan metode yang monoton (ceramah) maka hasil belajar peserta didik sangat rendah. Untuk itu guru harus lebih kreatif dalam mengembangkan metode-metode yang lebih dapat mengembangkan potensi seluruh peserta didik dalam proses pembelajaran. Untuk mengembangkan potensi seluruh peserta didik maka perlu diupayakan agar proses pembelajaran merupakan proses yang menyenangkan.

Untuk itu pada penelitian ini proses belajar mengajar IPA menggunakan salah satu strategi yang lebih dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Strategi tersebut adalah Strategi Pembelajaran *Authentic* (benda nyata). Alasan peneliti menggunakan Strategi Pembelajaran *Authentic* pada mata pelajaran IPA karena dengan Strategi Pembelajaran *Authentic* peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar lebih aktif dan belajar dengan suasana yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada MI Muhammadiyah Surodadi 3 Sawangan, Magelang Sawangan, Magelang.

Alasan pemilihan materi IPA karena materi IPA merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan alam sekitar dan makhluk hidup ciptaan Tuhan dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Sedangkan alasan pemilihan strategi berpusat pada:

- Tugas-tugas *Outhentic* yang menarik bagi peserta didik.
- Siswa terlibat dalam eksplorasi dan penyelidikan.
- Sangat erat hubungannya dengan dunia di luar dinding kelas.
- Siswa menjadi terlibat dalam tugas-tugas kompleks dan order kemampuan berfikir lebih tinggi seperti menganalisis, sintesis, merancang, memanipulasi dan mengevaluasi informasi,
- Siswa menghasilkan produk yang bisa dibagi dengan permisa di luar kelas.
- Siswa di dorong dengan guru, orang tua dan para ahli di luar semua membantu/ pembinaan dalam proses pembelajaran.
- Pembelajaran menggunakan perancah tehnik.
- Siswa memiliki peluang untuk wacana sosial

Alasan pemilihan tempat penelitian di MI Surodadi 3 karena peneliti mengajar dan mendidik pada MI Surodadi 3. Peneliti mengajar pada MI Surodadi 3 sejak tahun 2000. Jadi tahu dan mengenal bagaimana keadaan dan situasi sekolah serta karakteristik siswa. Itulah alasan peneliti memilih tempat mengajarnya sebagai tempat penelitian.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *outhentic* dalam meningkatkan hasil belajar konsep sifat-sifat benda padat pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 3 Sawangan, Magelang?
2. Apakah penerapan metode pembelajaran *outhentic* dapat meningkatkan hasil belajar konsep sifat-sifat benda padat pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 3 Sawangan, Magelang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk:

1. Mendiskripsikan tentang penerapan metode pembelajaran *outhentic* pada mata pelajaran IPA di kelas III Mi Muhammadiyah Surodadi 3 Sawangan, Magelang
2. Mendiskripsikan hasil belajar IPA siswa kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 3 Sawangan, Magelang setelah menggunakan model pembelajaran *outhentic*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini sangat penting bagi siswa, guru maupun sekolah. Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa
  - a. Meningkatkan motivasi dalam proses belajar mengajar
  - b. Meningkatkan prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA
2. Bagi guru
  - a. Membantu guru memperbaiki pembelajaran
  - b. Meningkatkan kualitas profesional dalam melakukan pembelajaran
  - c. Meningkatkan rasa percaya diri
  - d. Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan secara aktif
3. Bagi sekolah

Membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan pendidikan di sekolah.

#### **E. Kajian Pustaka**

Sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini akan penulis kutipkan penelitian yang relevan dari Yeyet Nurmayanti dengan judul "*Peningkatan Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep dengan Menggunakan Pendekatan Saling Temas pada Materi Pokok Pencemaran Lingkungan kelas X C Semester 2 SMAN 5 Yogyakarta*". Pada penelitian tersebut bahwa dari 2 siklus yang dilaksanakan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar dan pemahaman konsepsiswa kelas X C SMAN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 peningkatan motivasi belajar siswa diketahui dari hasil angket motivasi belajar dari tiap indikator motivasi belajar yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Motivasi belajar secara klasikal

meningkat dari kategori sedang pada siklus I menjadi kategori tinggi pada siklus II. Sedangkan untuk pemahaman konsep ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata post test pada siklus I ke siklus II dengan kriteria ukuran sedang.

Kemudian skripsi yang disusun oleh Imam Muhtadi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Implementasi Metode Pembelajaran Cooperative Tipe Team Assisted Individualization (TAI) untuk meningkatkan Hasil Belajar dan Pemahaman Konsep Mata Pelajaran Fisika di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta*”.

Skripsi yang disusun oleh Siti Istikomah yang berjudul “*Penerapan Strategi Acting Out untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MI Maarif Wonolelo Sawangan, Magelang, Jawa Tengah Tahun 2011*”. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menyimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi bermain peran (*acting Out*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian jelas ada perbedaan antara skripsi-skripsi tersebut di atas dengan skripsi ini adalah meningkatkan hasil belajar konsep sifat-sifat benda padat pada pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran *outhentic* di kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 3 Sawangan, Magelang Sawangan, Magelang. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut sebagai objek penelitian dalam penulisan skripsi ini. Sedang skripsi yang akan peneliti bahas dengan tujuan meningkatkan hasil belajar konsep sifat-sifat benda padat pada pelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran

outehentic di kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 3 Sawangan, Magelang  
Sawangan, Magelang.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan. Sehingga individu menggunakan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar IPA siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor siswa, guru, metode pembelajaran dan lainnya. Penilaian dilakukan untuk penelitian tindakan kelas ini adalah jenis kolaborasi. Pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti sendiri yang juga berperan sebagai guru. Sedangkan teman sejawat berperan sebagai pengamat mengetahui hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar siswa dapat menggunakan tes

hasil belajar<sup>6</sup>. Tes hasil belajar dapat dikembangkan dalam bentuk soal uraian maupun soal objektif. Tes hasil belajar yang dijadikan objek penelitian adalah hasil belajar dalam bidang kognitif yang mencakup berbagai tingkat kemampuan. Tingkatan kognitif menurut Bloom sebagaimana ditulis oleh Anderson, L.W dan Krathwohl sebagaimana dikutip oleh Ana Ratna Wulan F.MIPA UPI (2001) adalah C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta).

## 2. Belajar dan Pembelajaran IPA

### a. IPA

Ilmu Pengetahuan Alam berkembang semakin cepat sesuai dengan tuntutan jaman. Ilmu Pengetahuan Alam berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Ilmu Pengetahuan Alam mengandung beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli, antara lain:

- 1) Fisher dalam Muhammad Amin<sup>7</sup> menyatakan IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan metode-metode berdasarkan observasi.

---

<sup>6</sup> Ibid

<sup>7</sup> Muhammad Amin, *Mengajarkan IPA dengan menggunakan metode Discovery dan inquiry* (Jakarta:Dirjen Dikti, 1987), hal. 4

- 2) IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya<sup>8</sup>.
- 3) Carin dalam Muhammad Amin<sup>9</sup> menyatakan IPA adalah sekumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis yang didalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

Dari beberapa definisi mengenai Ilmu Pengetahuan Alam di atas, maka dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang sistematis dari ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala alam yang terjadi, meliputi asal-usul alam semesta dengan segala isinya termasuk proses, mekanisme, sifat benda, maupun peristiwa yang terjadi yang dapat diperoleh melalui metode-metode ilmiah.

#### b. Belajar IPA

Belajar mengandung arti suatu tindakan atau perbuatan yang terdapat adanya perubahan tingkah laku. Apabila kita berbicara mengenai belajar, maka kita berbicara bagaimana mengubah tingkah laku seseorang. Belajar mengandung beberapa definisi antara lain:

---

<sup>8</sup> Triyanto, *Memahami Model Pembelajaran Inovatif Progresif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), hal. 4

<sup>9</sup> Muhammad Amin, *Mengajarkan IPA dengan menggunakan Metode Discovery dan inquiry...*, hlm. 4

- 1) Mart Reber dalam Sugihartono, dkk<sup>10</sup> mendefinisikan belajar dalam dua pengetahuan, yaitu :
  - a) Belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan.
  - b) Belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langsung sebagai hasil latihan yang diperkuat.
- 2) Percival dan Elington dalam Daryanto<sup>11</sup> belajar adalah perubahan yang terjadi karena hubungan yang stabil antara stimulus yang diterima oleh organisme secara individual dengan respon yang dilakukannya, baik respon terbuka maupun yang tersamar.
- 3) Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya<sup>12</sup>

Dari beberapa definisi mengenai belajar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman disertai adanya perubahan tingkah laku dari suatu individu dalam rangka perubahan kepribadian seutuhnya. Dengan demikian belajar IPA merupakan proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang alam semesta beserta segala isinya agar terjadi suatu perubahan tingkah laku.

---

<sup>10</sup> Mart Reber dalam Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta:UMY Press, 2007), hal. 74

<sup>11</sup> Percival dan Elington dalam Daryanto, *Panduan proses pembelajaran kreatif dan inovatif* (Jakarta: Publisier, 2009), hal. 159

<sup>12</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: UMY Press,2006), hal. 20



### c. Pembelajaran IPA

Jika berbicara belajar maka kita juga tidak lepas dari pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu kondisi internal belajar. Terdapat beberapa pengertian mengenai pembelajaran. Banyak ahli yang berpendapat mengenai makna pembelajaran, antara lain:

- 1) Menurut Gulo yang dikutip oleh Sugihartono dkk<sup>13</sup> pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar.
- 2) Menurut Sudjana<sup>14</sup> mendefinisikan pembelajaran sebagai upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Dari beberapa definisi mengenai pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik agar peserta didik belajar untuk mengembangkan kemampuan pengetahuan tentang alam beserta isinya.

### d. Pembelajaran IPA di MI

Bagaimana pembelajaran IPA di SD/MI? Pembelajaran IPA bukan hanya untuk mendengar cerita, membaca buku, menghafalkan teori, tetapi juga mencari proses penemuan tentang alam, bumi, angkasa secara ilmiah. Pembelajaran IPA pada siswa SD/MI berguna untuk memahami alam sekitar, hewan, tumbuhan dan diri sendiri

---

<sup>13</sup> Gulo yang dikutip oleh Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta:UMY Pres, 2007), hal. 80

<sup>14</sup> Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung:Rosdakarya, 2002), hal. 25

sehingga siswa dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan konsep IPA

Pada saat pembelajaran IPA para siswa harus aktif bertanya mencari tahu dan melakukan penyelidikan. Selain itu, para siswa harus berani mengemukakan gagasan kepada orang lain. Oleh karena itu belajar IPA tidak harus di dalam kelas tetapi boleh di luar kelas bahkan sambil bekerja, rekreasi dan menonton televisi.

Tujuan pembelajaran IPA bukanlah hanya untuk memahami pengetahuan tentang fakta-fakta, konsep-konsep IPA saja. Melainkan juga untuk mengembangkan ketrampilan dan sikap-sikap yang diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan IPA.

3. Pengertian pemahaman konsep sifat-sifat benda padat
  - a. Pengertian Pemahaman

Menurut kamus psikologi kata pemahaman berasal dari kata “*insight*” yang artinya wawasan, pengertian pengetahuan yang mendalam. Jadi arti dari “*insight*” adalah suatu pemahaman atau penilaian yang beralasan mengenai reaksi-reaksi pengetahuan atau kecerdasan dan kemampuan yang dimiliki seseorang<sup>15</sup>. Pemahaman tidak sekedar tahu tetapi juga menghendaki subjek belajar dapat memahami bahan-bahan yang telah dipahami melalui penelitian, tanggapan dan perubahan tingkah laku dalam belajar.

---

<sup>15</sup> Kamus Psikologi. <http://id.shvoong.com/social-science/education/2203596-Pengertian-Pemahaman/#x22/bcpjwq.1/6>. Diunduh tanggal 14 Februari 2014

Demikian dalam pemahaman yang diperoleh siswa pada waktu siswa mempelajari materi untuk pertama kali, makin baik pula prestasi mengingat kembali pada waktu mengerjakan ulangan. Dengan demikian pemahaman diharapkan akan bersifat kreatif dan apabila siswa benar-benar memahami suatu materi maka akan siap memberikan jawaban yang pasti atas pertanyaan-pertanyaan dalam proses belajar.

Pemahaman sendiri dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- 1) Menurut terjadinya, pemahaman dapat dibedakan menjadi dua macam:
  - a) Dengan sengaja, ialah dengan sadar dan sungguh-sungguh memahami, hasilnya akan lebih mendalam
  - b) Tidak sengaja, ialah dengan tidak sadar ia memperoleh suatu pengetahuan, hasilnya tidak mendalam dan tidak teratur.
- 2) Menurut cara memahaminya, pemahaman dapat dibedakan menjadi dua macam.
  - a) Secara mekanis, ialah menghafal secara mesin dengan tidak menghiraukan apa artinya, hasil dari pemahaman ini hasilnya tidak akan tahan lama dan akan cepat lupa.
  - b) Secara logis, ialah menghafal dan mengenal artinya, hasil dari pemahaman ini akan bertahan lama dan tidak akan cepat lupa<sup>16</sup>

b. Konsep

---

<sup>16</sup> Ibid

Konsep merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu objek. Melalui konsep diharapkan akan dapat menyederhanakan pemikiran dengan menggunakan suatu istilah, seperti yang diungkapkan Nasution, bahwa “Bila seseorang dapat menghadapi benda atau peristiwa sebagai suatu kelompok, golongan, kelas atau kategori, maka ia telah belajar konsep”<sup>17</sup>

Menurut Sudjat menyatakan bahwa “Konsep adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata”<sup>18</sup>.

c. Sifat-sifat benda padat

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menjumpai bermacam-macam benda. Pada dasarnya benda adalah suatu yang berwujud dalam bentuk fisik. Ada dua jenis benda yang mudah kita amati, yaitu benda padat dan benda cair. Pada bab ini penulis akan membahas sifat-sifat benda padat.

Konsep benda padat adalah benda yang tidak mengalir. Walaupun benda padat tidak dapat tetap, mempunyai sifat-sifat tertentu, antara lain.

- 1) Bentuk; bentuk benda padat dapat ditentukan sebagai rupa bangun apa adanya. Benda yang rupa bangunnya tidak menentu disebut

---

<sup>17</sup> Nasution, [http://carapedia.com/Pengertian. Definisi, konsep menurut para ahli, info402html](http://carapedia.com/Pengertian_Definisi_konsep_menurut_para_ahli_info402html). diunduh tanggal 14 Februari 2014

<sup>18</sup> Ibid

benda tak berbentuk. Bentuk benda padat ada yang beraturan (bulat, lonjong, pipih, kotak, dan lain-lain) dan ada yang tidak beraturan.

- 2) Kekerasan; kekerasan merupakan kemampuan benda untuk menahan goresan. Benda yang paling keras adalah berlian dan yang paling lunak adalah talk. Untuk mengetahui tingkat kekerasan dengan cara menggoreskan benda satu dengan yang benda lain. Benda yang tergores berarti memiliki kekerasan dibawah benda penggores.
- 3) Keregasan atau kegetasan, bahwa yang regas akan pecah, patah atau hancur bila dipukul. Gelas dan keramik adalah benda regas atau getas.
- 4) Elastisitas atau kelenturan; benda elastis akan menjadi panjang bila diregangkan dan menjadi pendek bila dimampatkan. Benda elastis akan kembali ke bentuk semula bila ada gaya (kekuatan) yang mempengaruhinya. Contoh benda elastis adalah karet dan benda-benda yang dibuat dari bahan karet seperti bola, ban, pentil, balon, karet gelang, dan lain-lain.
- 5) Plastisitas; benda plastis adalah benda yang mudah diubah menjadi berbagai bentuk. Contoh benda plastis adalah sepotong kawat aluminium, benang katun, tali nilon, dan plastisin.

- 6) Warna; ada benda warna dan benda tidak berwarna. Benda bening termasuk benda tak berwarna, misalnya kaca bening. Benda berwarna hitam misalnya arang dan ban hitam

#### 4. Pembelajaran *outhentic*

##### a. Pengertian pembelajaran *outhentic*

Definisi, "belajar otentik" berarti pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata dan proyek-proyek dan yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan membahas masalah-masalah ini dengan cara yang relevan untuk mereka.

*Outhentic* belajar juga merupakan pendekatan untuk pembelajaran yang kokoh didasarkan pada penelitian tentang belajar dan kognisi. Satu secara luas teori belajar diadakan, konstruktivisme, mendalilkan bahwa siswa belajar terbaik dengan terlibat dalam tugas-tugas belajar *Outhentic*, dengan mengajukan pertanyaan, dan dengan menggambar pada pengalaman masa lalu. Singkatnya, untuk belajar terjadi bagi siswa, itu harus dilakukan dengan cara dan di tempat yang relevan dengan "nyata" kehidupan mereka, baik di dalam maupun di luar kelas.

Belajar *Outhentic* merupakan pendekatan pedagogis yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi, berdiskusi, dan penuh arti membentuk konsep dan hubungan dalam konteks yang melibatkan

dunia nyata masalah dan proyek-proyek yang relevan dengan peserta didik (Donovan, Bransford, & Pellegrino, 1999).<sup>19</sup>

Sedangkan aktivitas belajar *Outhentic* berarti Brown, Collins, dan Duguid (1989) mendefinisikan kegiatan *Outhentic* merupakan sebagai kegiatan yang "koheren, dan bermakna, serta memiliki tujuan " (hal. 34). Konteks aktivitas otentik adalah dimana pelaksana (instruktur) tidak hanya melakukan aktivitas di kelas atau di tempat pelatihan saja. Aktivitas otentik dalam pembelajaran dibangun dengan menggunakan bahasa sehari-hari, dan situasi sehari-hari<sup>20</sup>.

b. Ciri pembelajaran *Outhentic*

Ciri-ciri pembelajaran *Outhentic*:

- 1) Belajar berpusat pada tugas-tugas *Outhentic* yang menggugah rasa ingin tahu siswa. Tugas *Outhentic* berupa pemecahan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan siswa;
- 2) Siswa terlibat dalam kegiatan menggali dan menyelidiki;
- 3) Belajar bersifat interdisipliner;
- 4) Belajar terkait erat dengan dunia di luar dinding ruang kelas;
- 5) Siswa mengerjakan tugas rumit yang melibatkan kecakapan berpikir tingkat tinggi, seperti menganalisis, mensintesis, merancang, mengolah dan mengevaluasi informasi;
- 6) Siswa menghasilkan produk yang dapat dibagikan kepada audiens di luar kelas;

---

<sup>19</sup> [www.raseko.com](http://www.raseko.com), diunduh tanggal 12 Maret 2014

<sup>20</sup> [edutechlearning.files.wordpress.com](http://edutechlearning.files.wordpress.com), diunduh tanggal 15/3/2014

- 7) Belajar bersifat aktif dan digerakkan oleh siswa sendiri, sedangkan guru, orangtua, dan narasumber bersifat membantu atau mengarahkan;
- 8) Guru menerapkan pemberian topangan (*scaffolding*), yaitu memberikan bantuan seperlunya saja dan membiarkan siswa bekerja secara bebas manakala mereka sanggup melakukannya sendiri;
- 9) Siswa berkesempatan untuk terlibat dalam wacana dalam masyarakat;
- 10) Siswa bekerja dengan banyak sumber;
- 11) Siswa seringkali bekerja bersama dan mempunyai kesempatan luas untuk berdiskusi dalam rangka memecahkan masalah.<sup>21</sup>

c. Esensi aktivitas *authentic*

Ada sepuluh esensi aktivitas *authentic*, yaitu:

1. *Real-world Relevance*. Aktivitas otentik dibuat sedekat mungkin sesuai dengan tugas profesional di dunia nyata. Pembelajaran meningkat mendekati kenyataan, dengan meminta peserta didik untuk bekerja secara aktif dengan konsep-konsep abstrak, mempelajari fakta, dan kemudian mempelajari kondisi budaya sosial dari berbagai disiplin.
2. *Ill-defined Problem*. Tantangan tidak boleh dibuat untuk mudah dipecahkan. Aktivitas belajar otentik relatif terdiri dari tugas-tugas kompleks yang harus diselesaikan dan terbuka untuk beberapa

---

<sup>21</sup> [www.raseko.com](http://www.raseko.com), diunduh tanggal 12 Maret 2014



interpretasi, yang meminta peserta didik untuk mengidentifikasi sendiri sub-sub tugas untuk dapat mengerjakan tugas utama.

3. *Sustained Investigation*. Permasalahan tidak dapat diselesaikan hanya dalam hitungan menit atau jam. Sebaliknya, kegiatan-kegiatan otentik terdiri dari masalah kompleks yang harus diinvestigasi oleh peserta didik dalam jangka waktu yang berkelanjutan. Masalah-masalah yang ada pada aktivitas belajar otentik, memerlukan tingkat pemikiran dan alokasi waktu yang berkelanjutan.
4. *Multiple Source and Perspective*. Dalam aktivitas belajar otentik, peserta didik tidak diberi daftar sumber belajar. Aktivitas belajar otentik memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mencari referensi teori, perspektif praktek, dari berbagai sumber, dan melatih peserta didik agar dapat membedakan mana informasi yang relevan dan sebaliknya.
5. *Collaboration*. Tingkat kesuksesan tidak hanya dinilai dari kinerja individual peserta didik. Kegiatan belajar otentik membuat kolaborasi integral antara pembelajaran di kelas dengan praktiknya di dunia nyata.
6. *Reflection (metacognition)*. Kegiatan belajar otentik memungkinkan peserta didik untuk memilih dan merefleksikan materi yang dipelajari, baik secara individual atau kelompok.
7. *Interdisciplinary Perspective*. Relevansi tidak hanya terbatas pada satu domain atau satu mata pelajaran saja. Sebaliknya, kegiatan belajar otentik memiliki konsekuensi untuk memperluas pembelajaran melampaui disiplin tertentu, mendorong peserta didik untuk mengadopsi peran yang beragam dari berbagai disiplin.
8. *Integrated Assessment*. Pada aktivitas belajar otentik, penilaian tidak hanya sebatas penilaian sumatif, tetapi tugas utama penilaian adalah mampu merefleksikan proses penilaian di dunia nyata.

9. *Polished Product*. Kesimpulan tidak hanya berupa latihan dan urutan persiapan untuk membuat sesuatu. Kegiatan otentik berujung pada penciptaan produk secara keseluruhan yang memiliki nilai didalamnya.

*Multiple Interpretation and outcomes*. Daripada menghasilkan satu jawaban benar, yang diperoleh dari penerapan prinsip dan prosedur, kegiatan belajar otentik memungkinkan beragam interpretasi dan solusi.<sup>22</sup>

d. Tujuan pembelajaran *authentic*

Pembelajaran *authentic* bertujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang nyata kepada siswa melalui berdiskusi, dan penuh arti membentuk konsep dan hubungan dalam konteks yang melibatkan dunia nyata masalah dan proyek-proyek yang relevan dengan peserta didik.

e. Kegunaan pembelajaran *authentic*

Kegunaan pembelajaran *authentic* adalah sebagai sarana untuk meningkatkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat memberikan pengalaman pembelajaran untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam dunia nyata.

---

<sup>22</sup> edutechlearning.files.wordpress.com, diunduh tanggal 15/3/2014

## **G. Hipotesis**

Dengan menggunakan model pembelajaran *outhentic*, hasil belajar konsep sifat-sifat benda padat pada pelajaran IPA siswa kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 3 Sawangan, Magelang akan berhasil/ meningkat.

## **H. Indikator Keberhasilan**

Sebagai indikator mengenai keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika nilai rata-rata kelas untuk materi sifat-sifat benda padat pada kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 3 telah mencapai minimal 70.

## **I. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

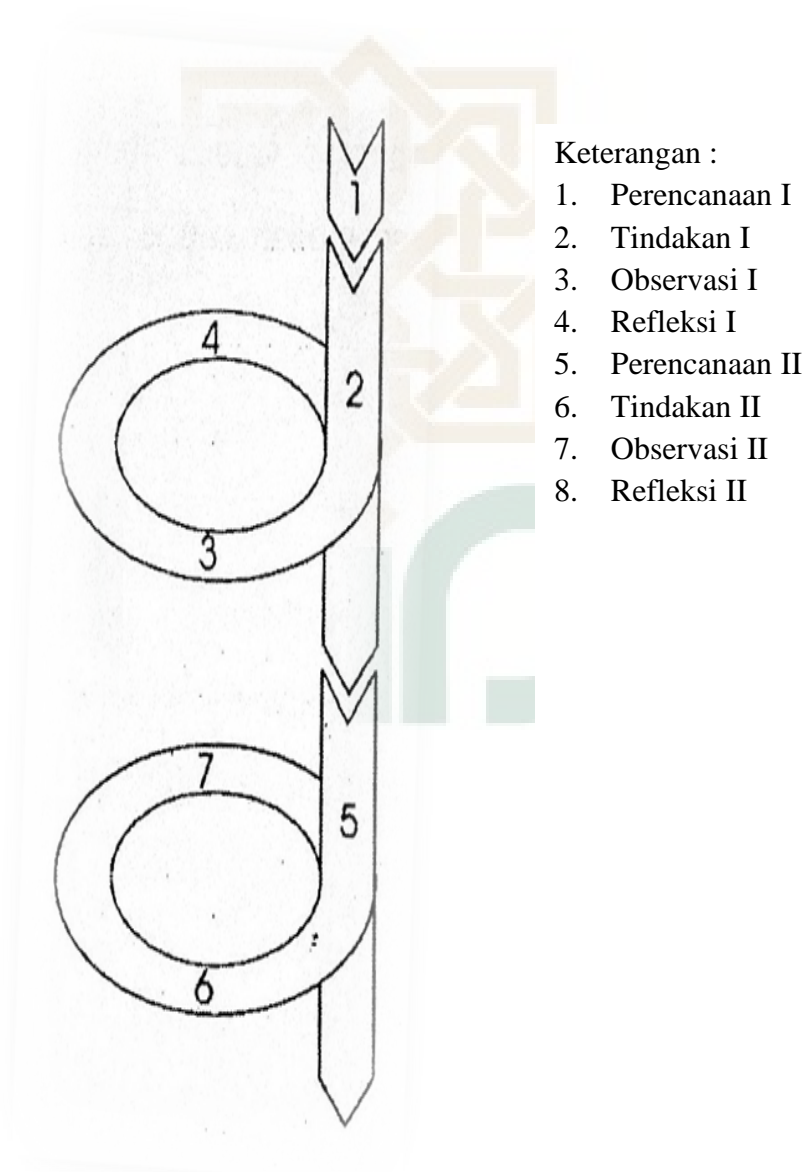
Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme. Yaitu pendekatan yang menjadikan informasi itu miliknya sendiri dan berperan aktif dalam pembelajaran karena

informasi yang diterima dapat ditransfer dan dibangun sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna.

Sedang proses penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart adalah sebagai berikut.

GAMBAR 1.1 Proses Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart



## 2. Subyek dan Obyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 3 Sawangan, Magelang yang terdiri dari 6 siswa dan guru IPA dikelas tersebut.

Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran IPA di kelas III MI Muhammadiyah Surodadi 3 Sawangan, Magelang melalui model pembelajaran pembelajaran *outhentic*.

## 3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara obyektif. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

### a. Lembar observasi

Lembar observasi siswa untuk menggambarkan keterlaksanaan strategi pembelajaran *outhentic* selama pembelajaran berlangsung.

### b. Lembar angket

Berisi pertanyaan untuk menggambarkan suasana saat pembelajaran berlangsung.

### c. Dokumentasi

Berupa foto-foto untuk menggambarkan suasana saat pembelajaran berlangsung.

### d. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang peneliti gunakan berupa lembar kerja individual yang diberikan pada setiap akhir siklus. Lembar kerja digunakan

untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan waktu mengetahui tentang kemajuan hasil belajar.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan metode, yang dipakai adalah:

##### a. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran langsung.

##### b. Angket

Angket diberikan pada siswa untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *authentic*.

##### c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto pada saat pembelajaran berlangsung.

##### d. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa secara individu untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan berupa tes tertulis. Dalam penelitian ini tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda dan isian singkat yang harus dikerjakan setiap pertemuan dan dikerjakan secara individu yang diberikan satu kali dalam satu siklus.

#### 5. Deskripsi persiklus

a. Siklus I

1) Rencana pelaksanaan

Berdasarkan identifikasi masalah dan penemuan masalah yang menjadi fokus perbaikan yaitu pendekatan dan penggunaan strategi agar dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA tentang sifat-sifat benda padat sehingga pembelajaran lebih bermakna dan konsep IPA tertanam lebih lama, maka rencana yang akan penulis laksanakan pada siklus I adalah:

- a) Menyiapkan RPP
- b) Menyiapkan alat peraga gambar
- c) Menyiapkan kelas
- d) Mempersiapkan soal evaluasi

2) Pelaksanaan

Guru sebagai peneliti menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Memberikan appersepsi agar siswa berkonsentrasi pada materi pelajaran.
- b) Siswa dibimbing guru dapat menemukan sifat-sifat benda padat dengan memanfaatkan peralatan maupun alat peraga yang ada di lingkungannya
- c) Memberi informasi tentang sifat-sifat benda menggunakan alat peraga gambar

d) Siswa diminta mendemonstrasikan/ menunjukkan sifat-sifat benda padat yang ada pada gambar.

3) Pengamatan

Pengamatan guru selama proses pembelajaran adalah meliputi beberapa aspek:

- a) Keaktifan siswa
- b) Minat untuk bertanya siswa
- c) Menjawab pertanyaan
- d) Kondisi kelas
- e) Pemahaman terhadap pelajaran

4) Refleksi

Hasil pengamatan pada siklus I peneliti memilih mengumpulkan data apa yang sudah dikerjakan di kelasnya: siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa kurang memahami materi pelajaran.

b. Siklus II

1) Rencana pelaksanaan

Berdasarkan identifikasi masalah dan perumusan yang menjadi fokus perbaikan adalah penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai yakni anak diajak keluar kelas dengan melihat benda nyatanya secara langsung. Hal ini dapat mengaktifkan anak dan konsep tentang sifat-sifat benda padat tertanam kuat dan lebih



lama. Maka rencana yang akan penulis laksanakan pada siklus II adalah:

- a) Menyiapkan lembar pengamatan
- b) Menyiapkan RPP
- c) Menyiapkan perangkat pembelajaran
- d) Pengelolaan kelas
- e) Menyiapkan soal evaluasi

2) Pelaksanaan

Guru sebagai peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Apersepsi untuk memusatkan perhatian siswa pada materi pembelajaran
- b) Guru memberikan bimbingan pada siswa untuk menemukan atau mencarisifat-sifat benda padat pada alat peraga langsung.
- c) Guru memberikan informasi sebagai penjelasan tentang sifat-sifat benda padat
- d) Guru mengadakan pertanyaan lisan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa tentang sifat-sifat benda padat.
- e) Penjelasan ulang untuk penekanan dan pemantapan
- f) Pengerjaan tugas atau soal sebagai evaluasi

3) Pengamatan

Pengamatan guru sebagai peneliti selama proses pembelajaran meliputi beberapa aspek antara lain:

- a) Keaktifan siswa pada pembelajaran
  - b) Pemahaman materi pelajaran
  - c) Penggunaan strategi pembelajaran
  - d) Kesempatan waktu bertanya
  - e) Pemberian pujian
- 4) Refleksi

Berdasarkan temuan penulis dan diskusi dengan teman sejawat yang kami lakukan pada perbaikan siklus II adalah sebagai berikut: Pembelajaran dengan ketrampilan proses dan menggunakan strategi pembelajaran *Outhentic* mempunyai kekuatan dan kelemahan. Kekuatannya adalah lebih memiliki minat siswa dan siswa lebih aktif. Kelemahannya adalah guru harus menyiapkan lingkungan sebagai obyek pengamatan.

#### **J. Sistematika Pembahasan**

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut.

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI Muhammadiyah Surodadi 3 Sawangan, Magelang yang meliputi letak dan keadaan geografi, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikan nya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Surodadi 3 Sawangan, Magelang dengan menggunakan metode pembelajaran *outhentic*, pengaruh penggunaan metode *outhentic* pembelajaran terhadap pemahaman belajar siswa.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis BAB I sampai BAB III dapat diperoleh kesimpulan bahwa pada penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Belajar Konsep Sifat-sifat Benda Padat dengan Menggunakan Pembelajaran *Outhentic* pada Pelajaran IPA Kelas III MIM Surodadi 3 Kecamatan Sawangan Tahun 2013/2014 sebagai berikut :

Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas III MIM Surodadi 3 sebelum pelaksanaan tindakan kelas masih berkategori rendah. Terlihat dari hasil observasi pra tindakan yang mendapatkan data bahwa hasil belajar konsep sifat-sifat benda padat hanya mencapai 0,33%. Terbukti dengan adanya bahwa dari 6 siswa masih terdapat 4 siswa yang belum paham terhadap konsep sifat-sifat benda padat. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran masih bersifat konvensional dengan menggunakan ceramah dan mencatat sehingga siswa merasa bosan dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Respon siswa terhadap pembelajaran masih rendah dan kurang semangat dalam mengerjakan tugas dari guru. Guru juga kurang mempersiapkan pembelajaran sehingga ketika memberikan tugas kepada siswa guru juga ikut mengerjakan tugas tersebut di mejanya.

Penerapan metode pembelajaran *Outhentic* melalui penelitian tindakan kelas pada pembelajaran IPA dilaksanakan dalam 2 siklus yang terdiri dari 1

pertemuan dan setiap siklus mempunyai tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas antara lain perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Secara keseluruhan rencana pembelajaran yang dibuat telah berjalan lancar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Maret sampai 26 Maret 2014. Penerapan dengan menggunakan pembelajaran *Outhentic* dalam kegiatan pembelajaran IPA di kelas III yaitu dengan eksperimen secara kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan penggunaan pembelajaran otentik pada pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar konsep sifat-sifat benda padat pada siswa. Dan observasi hasil belajar konsep sifat-sifat benda padat pada observasi pra tindakan ini untuk hasil belajar konsep sifat-sifat benda padat sebesar 60,0 (rendah), sedangkan hasil belajar konsep sifat-sifat benda padat pada siklus I sebesar 68,00 (sedang). Untuk hasil belajar konsep sifat-sifat benda padat pada siklus II sebesar 8,2 (tinggi). Jadi adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 22,67 pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran *Outhentic*. Kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran outhentic.

a. Kelebihan

- Siswa tidak merasa jenuh terhadap pembelajaran karena pembelajaran dapat terjasi dimana saja.
- Siswa mempunyai ketrampilan yang lebih dalam menganalisis wacana sosial.

- Siswa mempunyai pengalaman belajar yang mumpuni dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.
- Pembelajaran berpusat pada siswa, sehingga memungkinkan siswa memahami materi secara utuh.

b. Kekurangan

- Pembelajaran *outhentic* cenderung hanya dapat dilakukan pada siswa yang memiliki taraf intelegensi di atas rata-rata sehingga pembelajaran berjalan secara aktif.
- Tidak semua materi pelajaran dapat menggunakan pembelajaran *outhentic*, karena materi yang sesuai dengan pembelajaran *outhentic* bersifat studi sosial.
- Memerlukan waktu, biaya dan tenaga ekstra dari siswa untuk melaksanakannya.

Kendala dan hambatan

a. Kendala

- Jumlah siswa yang cukup besar akan menyulitkan guru dalam memberikan penilaian, khususnya yang menyangkut observasi kinerja siswa.
- Jumlah alat yang ada di sekolah masih belum memadai.

b. Hambatan

- Sumber yang relevan.
- Waktu dan tempat yang tersedia.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tindakan kelas ini bahwa penggunaan pembelajaran otentik dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti menyarankan kepada guru sebagai berikut:

1. Guru perlu memakai pembelajaran *Outhentic* sebagai salah satu alternatif strategi dalam pembelajaran IPA.
2. Guru perlu mengatur waktu agar eksperimen dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan dari pembelajaran.
3. Guru perlu mengarahkan siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.

## **C. Penutup**

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah atas segala rahmat-Nya memberikan kekuatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir dari pendidikan strata I yaitu skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Penulis menyadari akan kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam penulisan skripsi ini yang tentunya masih perlu banyak perbaikan, saran maupun kritik yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Dan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan Taufik dan Hidayahnya kepada kita semua. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Moh. Amin, *Mengajarkan IPA Dengan Menggunakan Metode Discovey dan Inquiri*, Jakarta : Dirjen Dikti, 1987
- Percival dan Ellington dalam Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, Jakarta : Publisher, 2009
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Yogyakarta:UNY Press, 2006
- Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung:Rosdakarya, 2002
- Sugihartono,dkk. *Psikologi Pendidikan*,Yogyakarta:UNY Press, 2007
- Sri Sulistyorini, *Metode Pembelajaran IPS SD dan Penerapannya dalam KTSP*, Yogyakarta, Tiara Wacana, 2007
- Thohari Mustamar, *Program Pengajaran IPA*, Yogyakarta, IKIP, 1978
- Trianto, *Memahami Model Pembelajaran Inovatif Progesif*, Jakarta, Kencana Prenada Media Grup, 2009)
- Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di SD*, Jakarta, PT.Indeks, 2010
- UU No. 20 Tahun 2003, Sisdiknas.
- Wima Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta:Kencana, 2010
- [www.raseko.com](http://www.raseko.com). Diunduh pada tanggal 12 Maret 2014
- edutechlearning.files.wordpress.com. Diakses pada tanggal 15 Maret 2014



L

A

M

P

I

R

A

N





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN  
YOGYAKARTA**

*Jl. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax.519734 E-mail : [ty-suka@Telkom.net](mailto:ty-suka@Telkom.net)*

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Eny Ambarwati, A.Ma  
Nomor Induk : 12415355  
Jurusan : PGMI  
Semester : V  
Tahun : 2013/2014  
Akademik  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KONSEP SIFAT-SIFAT BENDA PADAT PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN *OUTHENTIC* SISWA KELAS III MI SURODADI 3 SAWANGAN MAGELANG TAHUN 2013-2014

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : Ahad, 23 Februari 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2014  
Moderator

Dra. Nur Rohmah, M.Ag  
NIP.19550823 198303 2 002



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama : Eny Ambarwati, A.Ma  
Nomor Induk : 12415355  
Pembimbing : Dra. Nur Rohmah, M.Ag  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KONSEP SIFAT-SIFAT BENDA PADAT PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN *OUTHENTIC* SISWA KELAS III MI SURODADI 3 SAWANGAN MAGELANG TAHUN 2013-2014  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : PGMI

| No. | Tanggal    | Konsultasi<br>Ke : | Materi Bimbingan  | Tanda Tangan<br>Pembimbing |
|-----|------------|--------------------|-------------------|----------------------------|
| 1.  | 02-03-2014 | I                  | REVISI BAB I      |                            |
| 2.  | 16-03-2014 | II                 | REVISI BAB II     |                            |
| 3.  | 06-04-2014 | III                | PEMBAHASAN BAB II |                            |
| 4.  | 20-04-2014 | IV                 | REVISI BAB III    |                            |
| 5.  | 04-05-2014 | V                  | REVISI BAB IV     |                            |
| 6.  |            | VI                 | ACC SKRIPSI       |                            |

Yogyakarta, 19 Mei 2014  
Pembimbing

Dra. Nur Rohmah, M.Ag  
NIP. 1955082319833032002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

### SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIM Surodadi 3  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas/ Semester : III / II  
Waktu : 2 x 35 menit

#### I. Standar Kompetensi

- Memahami sifat-sifat perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### II. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair dan gas.

#### III. Indikator

1. Macam-macam benda padat
2. Sifat-sifat benda padat

#### IV. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan pembelajaran otentik pada pembelajaran IPA diharapkan siswa dapat:

- Menyebutkan macam-macam benda padat.
- Menjelaskan sifat-sifat benda padat

#### V. Materi Pokok

- Macam benda padat di lingkungan sekolah
- Sifat benda padat

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Eksperimen
- Diskusi

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca basmalah.
- b. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran.
- c. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kerja kelompok.

### 2. Kegiatan Inti

- a. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang.
- b. Siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing.
- c. Siswa melakukan percobaan dengan bimbingan guru.
- d. Guru membagi LKS yang harus dikerjakan oleh kelompok.
- e. Guru berdiskusi untuk menyelesaikan soal LKS
- f. Guru memantau jalannya diskusi
- g. Guru menunjuk salah satu siswa dari masing-masing kelompok.
- h. Guru membimbing jalannya presentasi.

### 3. Kegiatan Akhir

- a. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- b. Siswa menyimpulkan hasil kerja kelompok
- c. Siswa dibantu guru mengumpulkan materi pelajaran
- d. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

VIII. Penilaian

Bentuk : tes tertulis

IX. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat-alat pembelajaran otentik dari benda-benda padat yang ada di lingkungan sekolah.
2. Sumber
  - a. Sains 3, Penerbit Erlangga, Karangan Haryanto.
  - b. Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkungan, Penerbit Bse, Karangan Mulyana Arifin, Mimin Nurjani K, Muslim.
  - c. Buku lain yang relevan.

Gunung Lemah, 19 Maret 2014

Mengetahui

Kepala Madrasah

Peneliti

(Alif Ja'far S. Hum)

( Eny Ambarwati )



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

### SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIM Surodadi 3  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas/ Semester : III / II  
Waktu : 2 x 35 menit

#### I. Standar Kompetensi

- Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### II. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair, dan gas.

#### III. Indikator

- Macam-macam benda padat
- Sifat-sifat benda

#### IV. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan pembelajaran oteentik pada pembelajaran IPA diharapkan siswa dapat:

- Menyebutkan macam-macam benda padat
- Menjelaskan sifat-sifat benda padat

#### V. Materi Pokok

- Macam-macam benda padat di lingkungan sekolah
- Sifat benda padat

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab
- Eksperimen

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca basmalah.
- b. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran.
- c. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kerja kelompok.

### 2. Kegiatan Inti

- a. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang.
- b. Siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing.
- c. Siswa melakukan percobaan dengan bimbingan guru.
- d. Guru membagi LKS yang harus dikerjakan oleh kelompok.
- e. Guru berdiskusi untuk menyelesaikan soal LKS
- f. Guru memantau jalannya diskusi
- g. Guru menunjuk salah satu siswa dari masing-masing kelompok.
- h. Guru membimbing jalannya presentasi.

### 3. Kegiatan Akhir

- a. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- b. Siswa menyimpulkan hasil kerja kelompok
- c. Siswa dibantu guru mengumpulkan materi pelajaran
- d. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.



VIII. Penilaian

Bentuk : test tertulis

IX. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat-alat pembelajaran *outhentic* dari benda-benda padat yang ada di lingkungan sekolah.
2. Sumber
  - a. Sains 3, Penerbit Erlangga, Karangan Haryanto
  - b. Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkungan, Penerbit Bse, Karangan Mulyana Arifin, Mimin Nurjani K, Muslim.
  - c. Buku lain yang relevan.

Gunung Lemah, 26 Maret 2014

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Peneliti

( Alif Ja'far S. Hum )

( Eny Ambarwati )



### Hasil Nilai IPA Siklus 1

| Rentang Nilai                          | Jumlah Siswa | Persentase (%) | Kategori    |
|--|--------------|----------------|-------------|
| 91 – 100                               | 1            | 16,67 %        | Baik sekali |
| 81 – 90                                | 1            | 16,67 %        | Baik        |
| 70 – 80                                | 1            | 16,67 %        | Cukup       |
| 60 – 69                                | 1            | 16,67 %        | Kurang      |
| < 60                                   | 2            | 33,33 %        | Gagal       |
| Jumlah nilai                           | 408          |                |             |
| Rata – rata                            | 68           |                |             |
| Nilai tertinggi                        | 92           |                |             |
| Nilai terendah                         | 40           |                |             |
| Jumlah siswa tuntas<br>(nilai>70)      | 4            |                |             |
| Jumlah siswa belum<br>tuntas(nilai<70) | 2            |                |             |

### Hasil Nilai IPA Siklus 2

| Rentang Nilai                          | Jumlah Siswa | Persentase (%) | Kategori    |
|--|--------------|----------------|-------------|
| 91 – 100                               | 2            | 33,33 %        | Baik sekali |
| 81 – 90                                | 2            | 33,33 %        | Baik        |
| 70 – 80                                | 1            | 16,67 %        | Cukup       |
| 60 – 69                                | -            | -              | -           |
| < 60                                   | 1            | 16,67 %        | Kurang      |
| Jumlah nilai                           | 496          |                |             |
| Rata – rata                            | 82,67        |                |             |
| Nilai tertinggi                        | 100          |                |             |
| Nilai terendah                         | 60           |                |             |
| Jumlah siswa tuntas<br>(nilai>70)      | 5            |                |             |
| Jumlah siswa belum<br>tuntas(nilai<70) | 1            |                |             |

## LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU PADA PEMBELAJARAN IPA

Siklus/ Pertemuan ke : I / 1

Hari / Tanggal : Senin, 17 Maret 2014

Pokok Bahasan : Sifat-sifat benda padat

Guru Mata Pelajaran : Eny Ambarwati

Pengamat : Guru Kelas III

| No. | Aspek yang diamati  | Ya | Tidak | Deskripsi |
|-----|---|----|-------|-----------|
| 1.  | Guru menginformasikan tujuan pembelajaran   |    |       |           |
| 2.  | Guru mengingatkan materi prasyarat  |    |       |           |
| 3.  | Guru mengorganisasikan siswa dan membimbing siswa   |    |       |           |
| 4.  | Guru memberikan permasalahan atau soal  |    |       |           |
| 5.  | Guru membimbing siswa untuk memahami masalah atau soal  |    |       |           |
| 6.  | Guru membantu siswa menentukan prosedur atau cara menyelesaikan soal (pembuatan rencana proses penyelesaian soal) |    |       |           |

|     |   |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|
| 7.  | Guru meminta siswa untuk melaksanakan penyelesaian soal sesuai yang telah direncanakan) |  |  |  |
| 8.  | Guru bersama siswa mendiskusikan jawaban (pengecekan jawaban)                           |  |  |  |
| 9.  | Guru menguji pemahaman siswa dengan memunculkan permasalahan atau soal-soal lain        |  |  |  |
| 10. | Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah.           |  |  |  |
| 11. | Guru membantu siswa mengkaji ulang hasil pemecahan masalah                              |  |  |  |
| 12. | Guru menyimpulkan pelajaran   |  |  |  |



## LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU PADA PEMBELAJARAN IPA

Siklus/ Pertemuan ke : II / 2  
Hari / Tanggal : Senin, 24 Maret 2014  
Pokok Bahasan : Sifat-sifat benda padat  
Guru Mata Pelajaran : Eny Ambarwati  
Pengamat : Guru Kelas III

| No. | Aspek yang diamati   | Ya | Tidak | Deskripsi |
|-----|--|----|-------|-----------|
| 1.  | Guru menginformasikan tujuan pembelajaran  |    |       |           |
| 2.  | Guru mengingatkan materi prasyarat   |    |       |           |
| 3.  | Guru mengorganisasikan siswa dan membimbing siswa  |    |       |           |
| 4.  | Guru memberikan permasalahan atau soal   |    |       |           |
| 5.  | Guru membimbing siswa untuk memahami masalah atau soal                                     |    |       |           |
| 6.  | Guru membantu siswa menentukan prosedur atau cara mengamati suatu percobaan                |    |       |           |
| 7.  | Guru meminta siswa untuk melaksanakan pengamatan/ observasi sesuai yang telah direncanakan |    |       |           |

|     |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|
| 8.  | Guru bersama siswa melakukan pengamatan lain terhadap suatu percobaan            |  |  |  |
| 9.  | Guru menguji pemahaman siswa dengan memunculkan permasalahan atau soal-soal lain |  |  |  |
| 10. | Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah.    |  |  |  |
| 11. | Guru membantu siswa mengkaji ulang hasil pemecahan masalah                       |  |  |  |
| 12. | Guru menyimpulkan pelajaran  |  |  |  |



## LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA

Siklus/ Pertemuan ke : I / 1  
Hari / Tanggal : Senin, 17 Maret 2014  
Pokok Bahasan : Sifat-sifat benda padat  
Pengamat : Iwin Kurnia Falentina

| No. | Aspek yang diamati                                    | Deskripsi |
|-----|---|-----------|
| 1.  | Siswa mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh   |           |
| 2.  | Siswa mengerjakan lembar tugas dengan sungguh-sungguh |           |
| 3.  | Siswa terlihat senang                                 |           |
| 4.  | Siswa aktif mengikuti pembelajaran                    |           |
| 5.  | Siswa lebih mudah memahami materi dengan percobaan    |           |
| 6.  | Siswa berani mengeluarkan ide-idenya                  |           |
| 7.  | Siswa menanyakan materi yang belum dipahami           |           |
| 8.  | Siswa aktif mencatat materi pelajaran                 |           |



## LAMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA

Siklus/ Pertemuan ke : II / 2  
Hari / Tanggal : Senin, 24 Maret 2014  
Pokok Bahasan : Sifat-sifat benda padat  
Pengamat : Iwin Kurnia Falentina

| No. | Aspek yang diamati                                    | Deskripsi |
|-----|---|-----------|
| 1.  | Siswa mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh   |           |
| 2.  | Siswa mengerjakan lembar tugas dengan sungguh-sungguh |           |
| 3.  | Siswa terlihat senang                                 |           |
| 4.  | Siswa aktif mengikuti pembelajaran                    |           |
| 5.  | Siswa lebih mudah memahami materi dengan percobaan    |           |
| 6.  | Siswa berani mengeluarkan ide-idenya                  |           |
| 7.  | Siswa menanyakan materi yang belum dipahami           |           |
| 8.  | Siswa aktif mencatat materi pelajaran                 |           |

**ANGKET MINAT BELAJAR SISWA IPA DENGAN MENGGUNAKAN  
PEMBELAJARAN *OUTHENTIC***

Petunjuk

1. Sebelum menjawab pertanyaan baca Basmalah terlebih dahulu.
2. Jawablah dengan memberi tanda (✓) ya apabila sesuai dan silang (x) apabila tidak sesuai.
3. Tidak perlu cantumkan nama anda.

| No. | Pertanyaan  | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 1.  | Apakah anda mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh?                                |    |       |
| 2.  | Apakah anda lebih mudah memahami materi dengan percobaan tentang sifat-sifat benda padat? |    |       |
| 3.  | Apakah anda merasa senang mengikuti percobaan   |    |       |
| 4.  | ini?  |    |       |
| 5.  | Apakah anda aktif mengikuti pelajaran?  |    |       |
| 6.  | Apakah anda berani mengeluarkan ide-idenya?   |    |       |
| 7.  | Apakah anda berani menanyakan materi yang belum dipahami?                                 |    |       |
|     | Apakah anda mencatat materi pelajaran saat ini?   |    |       |

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :  
Siklus / Pertemuan : I / 1  
Hari / Tanggal : Rabu, 19 Maret 2014

### Percobaan 1

Tujuan : mengamati perubahan bentuk

Alat dan Bahan :

- Buku Pelajaran
- Pensil
- Penggaris
- Karet Penghapus
- Piring
- Gelas
- Mangkok
- Kaleng Bekas

Cara melakukan :

1. Letakkan semua alat tulismu di atas meja.
2. Amati satu persatu, ingat baik-baik bentuk masing-masing.
3. Sekarang siapkan wadah-wadah seperti piring, gelas, mangkok, atau kaleng bekas.
4. Pindahkan masing-masing alat tulis dari wadah ke wadah yang lain.
5. Amati bentuk alat tulis ketika diletakkan diatas piring lalu di atas gelas dan seterusnya.
6. Apa kesimpulanmu?

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :  
Siklus / Pertemuan : II / 2  
Hari / Tanggal : Rabu, 26 Maret 2014

### Percobaan 2

Tujuan : mengamati perubahan bentuk lilin

Alat dan Bahan :

- Plastisin
- Kertas

Cara melakukan :

1. Letakkan plastisin dan kertas di atas meja.
2. Amati bentuk benda tersebut.
3. Lakukan sesuatu pada benda-benda itu, misalnya menekan dan menarik.
4. Rabalah permukaan benda yang lain (kertas).
5. Amati bagaimana permukaan benda, kasar atau halus?
6. Dapatkah benda berubah bentuk setelah ditekan atau ditarik?
7. Coba amati, ciri khas apa lagi yang ditemui pada benda-benda padat yang berbeda itu?

## SOAL EVALUASI SIKLUS I

Nama : .....

No. Absen : .....

### A. Berilah tanda silang ( X ) pada jawaban yang benar!

1. Berikut ini yang merupakan benda padat yaitu ...
  - a. Cuka
  - b. Bensin
  - c. Gelas
  - d. Sirop
2. Sifat benda yang berwujud benda padat adalah ...
  - a. Bentuk berubah sesuai bentuk wadahnya
  - b. Bentuk tetap karena tidak mengikuti bentuk wadahnya
  - c. Rasanya berubah menyesuaikan tempatnya
  - d. Memenuhi seluruh ruang yang ditempatinya
3. Bentuk dan besar benda padat selalu ...
  - a. Berubah
  - b. Tetap
  - c. Padat
  - d. Tak menentu
4. Dalam tas Ani terdapat pensil, penghapus, buku tulis dan minuman susu dalam botol bekalnya. Benda yang tidak termasuk benda padat dalam tas Ani adalah ...
  - a. Penghapus
  - b. Buku tulis
  - c. Minuman susu
  - d. Botol susu
5. Dibawah ini yang merupakan contoh benda padat adalah ...
  - a. Uap air
  - b. Embun
  - c. Air
  - d. Balok
6. Jika batu di sungai dimasukkan ke dalamtruk, maka besarbatu di dalam trukakan...
  - a. Tetap
  - b. Seperti truk
  - c. Menjadi lebih besar
  - d. Menjadi lebih kecil

7. Benda yang bentuknya selalu berubah tetapi volumenya selalu tidak berubah adalah ...
  - a. Udara
  - b. Minyak
  - c. Angin
  - d. Kertas
8. Jika benda padat kamu pegang, maka akan terasa ...
  - a. Patah
  - b. Licin
  - c. Keras
  - d. Lunak
9. Benda padat yang mencair apabila dipanaskan adalah ...
  - a. Minyak goreng
  - b. Minyak wangi
  - c. Mentega
  - d. kecap
10. Uang logam termasuk benda ...
  - a. Gas
  - b. Cair
  - c. Padat
  - d. Keras

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!**

1. Tuliskan sifat-sifat benda padat!
2. Tuliskan 5 contoh benda padat!
3. Sebutkan 2 contoh benda padat yang dapat diubah bentuknya!

## SOAL EVALUASI SIKLUS II

Nama : .....

No. Absen : .....

### A. Berilah tanda silang ( X ) pada jawaban yang benar!

1. Berdasarkan wujudnya, benda dikelompokkan menjadi ...
  - a. Empat jenis
  - b. Tiga jenis
  - c. Dua jenis
  - d. Satu jenis
2. Benda yang berwujud padat adalah ...
  - a. sirop
  - b. botol
  - c. kecap
  - d. minyak
3. Benda yang tidak berubah bentuk jika dimasukkan ke dalam gelas adalah ...
  - a. Sirop
  - b. Susu
  - c. Pensil
  - d. air
4. Plastisin bulat yang ditekan telapak tangan berubah menjadi ...
  - a. Bulat
  - b. Gepeng
  - c. Cembung
  - d. cekung
5. Benda yang berubah menjadi padat dalam freezer adalah ...
  - a. Botol
  - b. Sirop
  - c. Mangkok
  - d. gela
6. Sifat benda yang berwujud padat adalah ...
  - a. Bentuk berubah sesuai wadahnya
  - b. Bentuk tetap karena tidak mengikuti bentuk wadahnya
  - c. Rasanya berubah menyesuaikan tempatnya
  - d. Memenuhi seluruh ruang yang ditempatinya
7. Karena termasuk benda padat, maka yang bukan sifat plastisin adalah ...
  - a. Tidak dapat mengalir
  - b. Dapat diubah bentuknya

- c. Bentuknya tidak mengikuti wadahnya
  - d. Dapat mengalir
8. Benda-benda berikut yang akan berubah bentuk bila wadahnya berubah adalah ...
- a. Beras, pasir, gula
  - b. Minyak, sirop, kecap
  - c. Kopi, teh, susu
  - d. Kelereng, uang logam, pensil
9. Benda berikut yang dapat mengalir ...
- a. Bola
  - b. Kecap
  - c. Beras
  - d. kapas
10. Benda yang bentuknya berubah menurut tempatnya adalah ...
- a. Penghapus
  - b. Benda padat
  - c. Minyak tanah
  - d. Penggaris

**B. Isilah titik-titik dengan jawaban yang benar!**

1. Benda yang bentuknya tetap adalah benda ...
2. Kertas yang dibakar akan berubah menjadi ...
3. Permukaan cermin lebih ... daripada permukaan serbet.
4. Kursi bisa diduduki karena termasuk benda berwujud ...
5. Biasanya meja terbuat dari ...
6. Minyak goreng disebut benda cair karena dapat ...
7. Minyak yang dimasukkan ke dalam botol akan berbentuk seperti ...
8. Bentuk penghapus pensil jika diletakkan ke dalam stoples akan seperti bentuk ...
9. Kursi, gelas dan kelereng adalah benda ...
10. Gelas sangat mudah ... jika jatuh ke lantai.



### NILAI TES PERTEMUAN I

| No. | Nama                   | Nilai | Keterangan |
|-----|------------------------|-------|------------|
| 1   | Adelia Putri Salsabila | 92    |            |
| 2   | Septiana Arifianti     | 78    |            |
| 3   | Tsalis Bintang Fuadina | 40    |            |
| 4   | Dika Adya Aksa Putra   | 70    |            |
| 5   | Hafisha Zahirunisa     | 82    |            |
| 6   | Muhammad Aksanta       | 46    |            |
|     | Jumlah                 | 408   |            |
|     | Rata-rata kelas        | 68    |            |
|     | Nilai Tertinggi        | 92    |            |
|     | Nilai Terendah         | 40    |            |



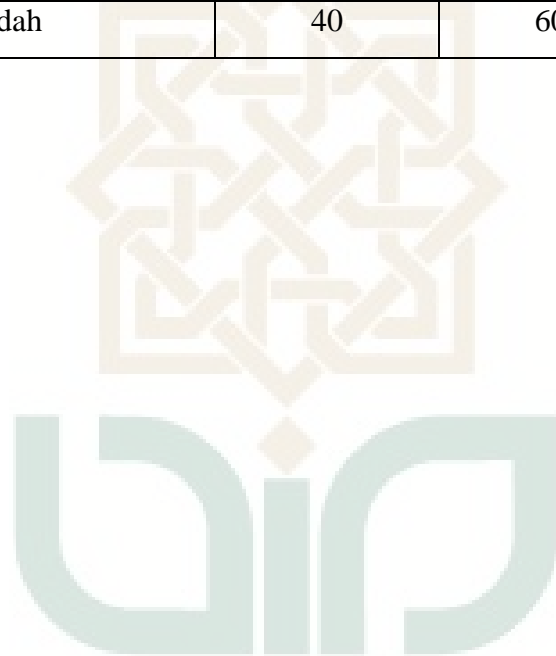
## NILAI TES PERTEMUAN II

| No. | Nama                   | Nilai | Keterangan |
|-----|------------------------|-------|------------|
| 1   | Adelia Putri Salsabila | 100   |            |
| 2   | Septiana Arifianti     | 88    |            |
| 3   | Tsalis Bintang Fuadina | 60    |            |
| 4   | Dika Adya Aksa Putra   | 84    |            |
| 5   | Hafisha Zahirunisa     | 92    |            |
| 6   | Muhammad Aksanta       | 72    |            |
|     | Jumlah                 | 496   |            |
|     | Rata-rata kelas        | 82,67 |            |
|     | Nilai Tertinggi        | 100   |            |
|     | Nilai Terendah         | 60    |            |



## HASIL NILAI PERTEMUAN SIKLUS I DAN II

| No. | Nama                   | Nilai    |           | Rata-rata |
|-----|------------------------|----------|-----------|-----------|
|     |                        | Siklus I | Siklus II |           |
| 1   | Adelia Putri Salsabila | 92       | 100       | 96        |
| 2   | Septiana Arifianti     | 78       | 88        | 83        |
| 3   | Tsalis Bintan Fuadina  | 40       | 60        | 50        |
| 4   | Dika Adya Aksa Putra   | 70       | 84        | 77        |
| 5   | Hafisha Zahirunisa     | 82       | 92        | 87        |
| 6   | Muhammad Aksanta       | 46       | 72        | 59        |
|     | Jumlah                 | 408      | 496       |           |
|     | Rata-rata kelas        | 68       | 82,67     |           |
|     | Nilai Tertinggi        | 92       | 100       |           |
|     | Nilai Terendah         | 40       | 60        |           |





Gambar Suasana Pra Tindakan



Gambar Suasana Pra Tindakan



Gambar Siklus I



Gambar Siklus II

## CURICULUM VITAE

1. Nama : Eny Ambarwati
2. No Telp : 082136252103
3. Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 22 Oktober 1968
4. Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibiagatidaiyah  
(PGMI)
5. Fakultas : Tarbiyah
6. Agama : Islam
7. Alamat : Sambo, Podosoko, Sawangan, Magelang
8. Pendidikan : SDN Sawangan 1 Tahun Lulus 1981  
SMPN 1 Sawangan Tahun Lulus 1984  
SPG M Borobudur Tahun Lulus 1987  
D II STAINU Purworejo Tahun Lulus 2002  
PT UIN Sunan Kalijaga Tahun Lulus 2014
9. Suami : Achmad Budiyo
10. Anak : 1. Ardhiaga Muhamad Irfan (Pelajar)  
2. Yunus Adhi Saputra (Pelajar)

Yogyakarta, 10 Mei 2014

Yang membuat

Eny Ambarwati

